


Lampiran Surat Iizin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan No. 1, Bawean Kampas, Pekalongan Kota, Provinsi Jawa Tengah 51111
www.uin-suka.ac.id | telp: 0293-666600

Nomor : B-528/Ue.274/JC.1/TL.3008/2024
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Surat Izin Penelitian

14 Agustus 2024

Yth. Kepala Madrasah Diniyah Nurul Huda Desa Kwasen Bokeh Pemalang
di tempat

Assalamu'alaikum W. Wb.

Dibertahukan dengan hormat bahwa:


Nama : Anak Jihan Furaida
NIM : 2118225
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Unit yang Bapak/Ibu Pimpin guna menunjang skripsi tesis dengan judul:
"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB SAFINA'UN NAJAH DALAM MEMBENTUK PERILAKU IBADAH PADA REMAJA DI MADRASAH DINIYAH NURUL HUDA STUDI DESA KWASEN BOKEH PEMALANG"

Selubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan bapak/ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.




Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb.

s.d. Diteliti
Ditandatangani Rector Fakultas dan

Dr. Ahmad Ta'ribin, M.A.
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Keputusan ini dimuat/dibagikan secara elektronik menggunakan
sistem Elektronik yang disediakan oleh Dasa Sarafitua
Elektronik (SSE), Badan Riset dan Sandi Republik Indonesia,
rangka BUK digunakan tanda tangan dan stempel basah.

www.uin-suka.ac.id

Lampiran Hasil Penelitian



**MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH ULA
NAILUL BAROKAH
DESA KWASEN KEC. BODEH KAB. PEMALANG**

Alamat: Dukuh Kedunggong RT/ RW 001/001 Desa Kwasean – Bodeh – Pemalang Kodepos 52365

SURAT KETERAANGAN

No: 02/MDT/NB/X/ 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Diniyah Nailul Barokah Desa Kwasean menerangkan bahwa :

Nama : Anik Jihan Furaida

Nim : 2118229

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : UIN KH. Abdurrahman wahid Pekalongan

Telash selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul “ **Implementasi Pembelajaran Kitab Safinataun Najah Dalam Membentuk Perilaku Ibadah Pada Remaja Di Madrasah Diniyah Nailul Barokah: Studi Di Desa Kwasean Bodeh Pemalang**”. Pada tanggal 16 Agustus - 21 Oktober 2024.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipegunakan sebagaimana mestinya

Pemalang, 22 Oktober 2024

Kepala Madrasah Diniyah



Mashuri

PEDOMAN OBSERVASI

“Implementasi Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* Dalam Membentuk Perilaku Ibadah Pada Remaja Studi: Di Desa Kwasen Bodeh Pemalang”

A. Tujuan

Adanya pedoman observasi guna bertujuan untuk mengamati dan menyimpulkan data yang dibutuhkan terkait penelitian skripsi yang berjudul Implementasi Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* Dalam Membentuk Perilaku Ibadah Pada Remaja Studi: Di Desa Kwasen Bodeh Pemalang

B. Aspek yang di butuhkan dalam observasi

NO	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Mengamati lokasi dan keadaan Madrasah	Terlaksana
2	Mengamati proses pembelajaran kitab safinataun najah	Terlaksana
3	Mengamati tingkat partisipasi remaja dalam pembelajaran	Terlaksana
4	Mengamati fasilitas Madrasah	Terlaksana
5	Mengamati sarana dan prasarana Madrasah	Terlaksana

PEDOMAN DOKUMENTASI

“Implementasi Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* Dalam Membentuk Perilaku Ibadah Pada Remaja Di Madrasah Diniyah Nailul Barokah Sru di Di Desa Kwasen Bodeh Pernalang”

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan ata baik fisik maupun non fisik mengenai Implementasi Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* Dalam Membentuk Perilaku Ibadah Pada Remaja Di Madrasah Diniyah Nailul Barokah Studi Di Desa Kwasen Bodeh Pernalang.

B. Data yang diambil

1. Melalui arsip yang tertulis

NO	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1	Sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Nailul Barokah	✓	
2	Identitas Lembaga	✓	
3	Visi, misi dan tujuan MDTU Nailul Barokah	✓	
4	Kurikulum Madrasah	✓	
5	Struktur pengurus	✓	

2. Foto kondisi lingkungan Madrasah Diniyah Nailul Barokah

- gedung atau bangunan Madrasah Diniyah Nailul Barokah
- dokumentasi kegiatan pembelajaran Madrasah Diniyah Nailul Barokah
- dokumentasi hasil wawancara dengan narasumber.

Pedoman Wawancara Guru Fiqih di Madrasah Diniyah Nailul Barokah

Nama Guru : Abdul Rasid

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Agustus 2024

Lokasi : Madrasah Diniyah Nailul Barokah

1. Bagaimana perilaku ibadah pada remaja setelah mempelajari kitab *Safinatun Najah* di Madrasah Diniyah Nailul Barokah?
2. Apa tujuan bapak memilih Kitab *Safinatun Najah*?
3. Apakah di Madrasah Diniyah Nailul Barokah sudah memakai kurikulum pendidikan?
4. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Safinatun Najah* di Madrasah Diniyah Nailul Barokah?
5. Di Madrasah Diniyah Nailul Barokah menggunakan metode bandongan atau sorogan?
6. Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* di lakukan berapa kali dalam seminggu?
7. Bagaimana cara bapak mengetahui sejauh mana perilaku ibadah remaja setelah mempelajari Kitab *Safinatun Najah*?
8. Apakah ada kendala yang di hadapi selama pembelajaran?
9. Bagaimana alur pembelajaran dalam Implementasi Pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*?

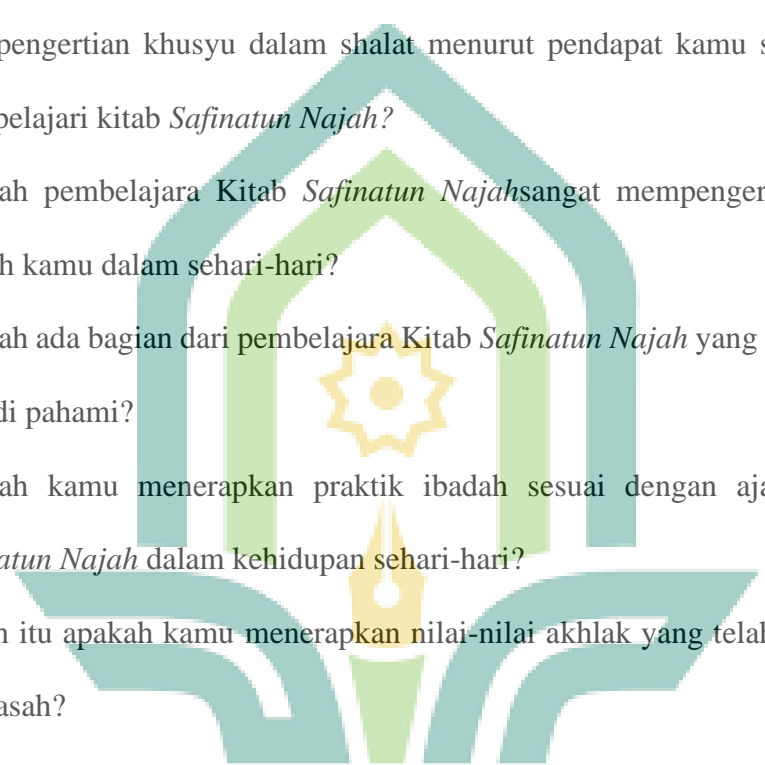
Pedoman Wawancara Remaja di Madrasah Diniyah Nailul Barokah

Nama Remaja : Remaja Madrasah Diniyah Nailul Barokah

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024

Lokasi : Madrasah Diniyah Nailul Barokah

1. Apakah kamu merasakan perubahan dalam cara kamu melakukan ibadah setelah mengikuti pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*?
2. Apa pengertian khusyu dalam shalat menurut pendapat kamu sendiri setelah mempelajari kitab *Safinatun Najah*?
3. Apakah pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* sangat mempengaruhi kebiasaan ibadah kamu dalam sehari-hari?
4. Apakah ada bagian dari pembelajaran Kitab *Safinatun Najah* yang menurut kamu sulit di pahami?
5. Apakah kamu menerapkan praktik ibadah sesuai dengan ajaran di Kitab *Safinatun Najah* dalam kehidupan sehari-hari?
6. Selain itu apakah kamu menerapkan nilai-nilai akhlak yang telah di ajarkan di madrasah?



Pedoman Wawancara Dengan Salah Satu Masyarakat sekitar Madrasah

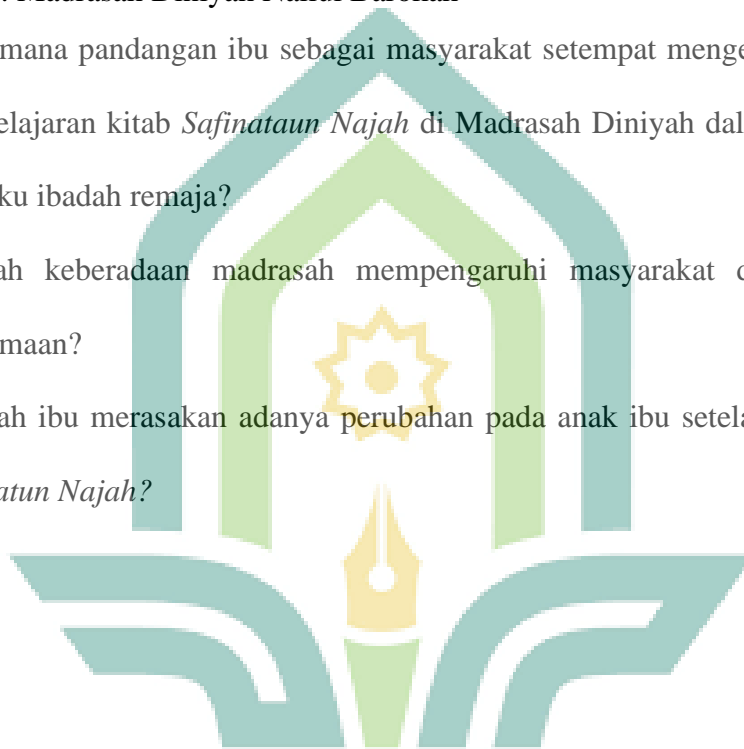
Diniyah Nailul Barokah

Nama : Ibu Masyarakat Desa Kwasen

Hari/ tanggal: Selasa, 20 Agustus

Lokasi : Madrasah Diniyah Nailul Barokah

1. Bagaimana pandangan ibu sebagai masyarakat setempat mengenai pentingnya pembelajaran kitab *Safinataun Najah* di Madrasah Diniyah dalam membentuk perilaku ibadah remaja?
2. Apakah keberadaan madrasah mempengaruhi masyarakat dalam aktivitas keagamaan?
3. Apakah ibu merasakan adanya perubahan pada anak ibu setelah belajar kitab *Safinatun Najah*?



Transkrip Wawancara Guru Fiqih di Madrasah Diniyah Nailul Barokah

Nama Guru : Abdul Rasid

Hari/Tanggal : Jumat,16 Agustus 2024

Lokasi : Madrasah Diniyah Nailul Barikah

Keterangan : P (penelitian) N (Narasumer)

Hasil Wawancara

1.	<p>P : Bagaimana perilaku ibadah pada remaja setelah mempelajari kitab <i>Safinatun Najah</i> di Madrasah Diniyah Nailul Barokah seperti <i>thaharah</i>, disiplin dalam shalat, akhlak mereka ?</p> <p>N : Alhamdulillah mba, di madrasah ini anak-anak menunjukkan perubahan perilaku lebih baik setelah mempelajari Kitab <i>Safinatun Najah</i>, karena pada dasarnya anak-anak menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan (<i>thaharah</i>) fisik sebelum ibadah. Anak-anak lebih teliti dalam berwudhu atau mandi wajib, dan menjaga badan, pakaian, serta tempat shalat .</p> <p>“Ada mba, setelah mempelajari kitab <i>Safinatun Najah</i>, anak-anak di madrasah ini lebih disiplin dalam menjalankan ibadah wajib, seperti shalat lima waktu, mereka juga lebih memahami tatacara ibadah yang benar, termasuk dalam hal bersuci, yang menjadi salah satu fondasi utama dalam pelaksanaan ibadah sehari-hari.”</p> <p>“Ada mba, ibadah jenis ini tidak hanya melibatkan hubungan dengan Allah saja, tetapi juga berhubungan antara manusia dengan manusia yang sering di sebut <i>Hablum minannas</i>, yaitu perilaku akhlak mereka kepada orang tua, dan lain sebagainya.”</p>
2.	<p>P : Apa tujuan bapak memilih Kitab <i>Safinatun Najah</i>?</p> <p>N : Tujuan pembelajaran Kitab <i>Safinatun Najah</i> di Madrasah Nailul Barokah memang diarahkan untuk membentuk perilaku ibadah remaja yang konsisten, bukan hanya melalui pemahaman teori tetapi juga melalui pengalaman praktik yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Madrasah berperan utama dalam membentuk perilaku ibadah ini, meskipun pengaruh dari keluarga dan masyarakat juga memiliki dampak penting. Namun, lingkungan madrasahlah yang menjadi fokus utama dalam proses pembentukan ini, memberikan pembelajaran agama yang terstruktur dan terarah.</p>
3.	<p>P : Apakah di Madrasah Diniyah Nailul Barokah sudah memakai kurikulum pendidikan?</p> <p>N : Di Madrasah Nailul Barokah ini memakai kurikulum pendidikan mbak, dengan tujuan pembelajaran yang sudah sesuai, jadi setiap materi didukung pencapaian kompetensi dan hasil yang di inginkan.</p> <p>P : Bagaimana implementasi pembelajaran kitab <i>Safinatun Najah</i> di Madrasah Diniyah Nailul Barokah?</p>

4.	<p>N : Iya mba, disini kami menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode Bandongan Yang kemudian di lanjut dengan “Pembacaan kitab secara bergiliran, Pembacaan dilakukan secara berurutan, dimulai dari bagian tertentu, seperti bab tsesudahnya kemudian di baca Kembali guna ingin mengevaluasi pemahaman mereka. Membaca secara bergantian membuat anak-anak lebih fokus karena mereka harus menyiapkan diri untuk membaca bagian mereka.</p> <p>Ini juga membantu mengurangi kebosanan dalam pembelajaran” dan setelah itu di lanjut dengan “Praktik secara langsung pada metode ini merupakan hal sangat penting dari implementasi ini adalah praktik langsung, seperti cara berwudhu, tata cara shalat yang benar, dan bagaimana menjalankan rukun ibadah lainnya. Praktek ini membantu siswa untuk mempraktikkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.”</p> <p>Dan yang terakhir dengan kami memberikan sebuah “Pertanyaan yang harus di jawab dalam proses pembelajaran ustad memberikan pertanyaan yang harus di jawab guna mengukur pemahaman untuk mengevaluasi sejauh mana remaja dalam memahami materi yang telah diajarkan. Dengan pertanyaan, siswa mengungkapkan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap konsep yang di pelajari</p>
5.	<p>P : Di Madrasah Diniyah Nailul Barokah menggunakan metode bandongan atau sorogan?</p>
	<p>N : Iya mba, disini kami menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode Bandongan.</p>
6.	<p>P : Pembelajaran Kitab <i>Safinatun Najah</i> di lakukan berapa kali dalam seminggu?</p>
	<p>N : Disini pelaksanaan pembelajaran Kitab <i>Safinatun Najah</i> yang dilakukan dua kali seminggu mbak, fokus materi yang disampaikan sangat kondusif dan relevan dengan pokok-pokok ajaran Islam.</p>
7.	<p>P : Bagaimana cara bapak mengetahui sejauh mana perilaku ibadah remaja setelah mempelajari Kitab <i>Safinatun Najah</i></p>
	<p>N : Di sini cara saya mbak, untuk mengetahui sejauh mana anak-anak mempelajari kitab ini dengan memantau perubahan dalam perilaku ibadah, seperti perubahan baik keistiqamahan dalam melaksanakan shalat atau kesadaran tentang <i>thaharah</i>. Evaluasi ini dilakukan melalui observasi rutin melalui pertanyaan yang harus di jawab mengenai materi sebelumnya.</p>
8.	<p>P : Apakah ada kendala yang di hadapi selama pembelajaran?</p>
	<p>N : alhamdulillah di Madrasah ini tidak memiliki kendala dalam pembelajaran jika ada keterbatasan waktu di karenakan remaja memiliki kesibukan masing-masing di sekolah formalnya biasanya waktu kami ganti yang biasanya di lakukan sore hari di ganti menjadi malam hari, sehingga dapat memanfaatkan waktu luang agar pembelajaran tetap konsisten, jika remaja kesulitan memahami teks Bahasa arab kami akan menerjemahkan ke dalam Bahasa indonesia dan di jelaskan dengan sebaik-baiknya sampai mereka faham apa isi dari kitab <i>Safinatun Najah</i>.</p>
9.	<p>P : Bagaimana alur pembelajaran dalam Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Safinatun Najah</i>?</p>

10.	<p>N : Pembelajaran ini di mulai pada jam 15.30 atau ba'da ashar, yang diawali dengan salam pembuka pembelajaran dengan doa bersama, kemudian di lanjut guru mengingatkan Kembali terhadap apa yang sudah di pelajari. Setelah itu guru menyiapkan materi dengan metode bandongan, setelah penyiapan materi anak-anak di minta untuk membaca kitab secara bergiliran, di lanjut dengan diskusi tanya jawab, praktik, dan evaluasi dan yang terakhir penutup dengan membaca doa</p> <p>P : Bagaimana perilaku ibadah remaja yang mencerminkan nilai-nilai akhlak.</p> <p>N : di sini saya tidak hanya mengajarkan perilaku ibadah mereka juga tetapi juga dengan akhlak mereka terhadap orang yang lebih tua harus berperilaku sopan dan santun dalam berperilaku, dan Alhamdulillah mereka menerapkan dengan baik</p>
-----	--



Transkrip Wawancara Remaja di Madrasah Diniyah Nailul Barokah

Nama Remaja : Meina Anggit Putriana
Hari/Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024
Lokasi : Madrasah Diniyah Nailul Barokah
Keterangan : P (penelitian) N (Narasumber)

Hasil Wawancara.

1.	<p>P : Apakah kamu merasakan perubahan dalam cara kamu melakukan ibadah setelah mengikuti pembelajaran Kitab <i>Safinatun Najah</i>?</p> <p>N : Alhamdulillah mba, sekarang lebih mengerti setelah mempelajari Kitab <i>Safinatun Najah</i>, seperti perbedaan hadas kecil dengan cara mensucikannya, dan hadas besar seperti tata cara mandi wajib setelah haid dan niatnya, kemudian wudhu dengan benar dan tertib, dan menjaga kebersihan badan sebelum melakukan sholat.</p>
2.	<p>P : Apakah pembelajaran Kitab <i>Safinatun Najah</i> sangat mempengaruhi kebiasaan ibadah kamu dalam sehari-hari?</p> <p>N : Iya mba , sekarang lebih disiplin dalam sholat lima waktu</p>
3.	<p>P : Apakah ada bagian dari pembelajaran Kitab <i>Safinatun Najah</i> yang menurut kamu sulit di pahami?</p> <p>N : tidak ada kesulitan mbak,saya merasa bahwa kitab ini mudah untuk di fahami, bagai saya yang pemula yang ingin lebih memahami dasar-dasar ibadah dalam Islam.</p>
4.	<p>P : Apakah kamu menerapkan praktik ibadah sesuai dengan ajaran di Kitab <i>Safinatun Najah</i> dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>N : iya mba saya menerapkan praktik ibadah sesuai dengan yang di ajarkan di dalam kitab <i>Safinatun Najah</i>.</p>
5.	<p>P : Selain itu apakah kamu menerapkan nilai-nilai akhlak yang telah di ajarkan di madrasah?</p> <p>N: Iya mba saya menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari</p>

Transkrip Wawancara Remaja di Madrasah Diniyah Nailul Barokah

Nama Remaja : Tika Aryani
Hari/Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024
Lokasi : Madrasah Diniyah Nailul Barokah
Keterangan : P (penelitian) N (Narasumber)

Hasil Wawancara.

1.	<p>P: Apakah kamu merasakan perubahan dalam cara kamu melakukan ibadah setelah mengikuti pembelajaran Kitab <i>Safinatun Najah</i>?</p> <p>N: iya mbak, sekarang saya merasakan adanya perubahan dalam beribadah setelah mempelajari kitab <i>Safinatun Najah</i> lebih disiplin dalam sholat, dan juga sholat menjadi lebih khushyuk</p>
2.	<p>P: Apa pengertian khushyuk dalam shalat menurut pendapat kamu sendiri setelah mempelajari kitab <i>Safinatun Najah</i>?</p> <p>N: Khushyuk menurut saya, khushyuk itu berusaha sholat dengan tenang seingga fokus pada bacaan sholat.</p>
3.	<p>P: Apakah pembelajaran Kitab <i>Safinatun Najah</i> sangat mempengaruhi kebiasaan ibadah kamu dalam sehari-hari?</p> <p>N: iya mbak, pembelajaran kitab <i>Safinatun Najah</i> sangatlah mempengaruhi kebiasaan ibadah sehari-hari.</p>
4.	<p>P: Apakah ada bagian dari pembelajaran Kitab <i>Safinatun Najah</i> yang menurut kamu sulit di pahami?</p> <p>N: tidak ada mba</p>
5.	<p>P: Apakah kamu menerapkan praktik ibadah sesuai dengan ajaran di Kitab <i>Safinatun Najah</i> dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>N: iya mba saya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>
6.	<p>P: Selain itu apakah kamu menerapkan nilai-nilai akhlak yang telah di ajarkan di madrasah?</p> <p>N: iya mba saya menerapkan cara sopansantun dan menghormati orang tua.</p>

Transkrip Wawancara Remaja di Madrasah Diniyah Nailul Barokah

Nama Remaja : Nurul Anggraeni
Hari/Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024
Lokasi : Madrasah Diniyah Nailul Barokah
Keterangan : P (penelitian) N (Narasumber)

Hasil Wawancara.

1.	<p>P : Apakah kamu merasakan perubahan dalam cara kamu melakukan ibadah setelah mengikuti pembelajaran Kitab <i>Safinatun Najah</i>?</p> <p>N : lebih khusyuk dalam shalat</p>
	<p>P : Apa pengertian khusyuk dalam shalat menurut pendapat kamu sendiri setelah mempelajari kitab <i>Safinatun Najah</i>?</p> <p>N : Menurut saya, khusyuk itu tenang atau tidak terburu-buru dan fokus pada gerakan shalat, bacaan dan niat dalam shalat.</p>
2.	<p>P : Apakah pembelajaran Kitab <i>Safinatun Najah</i> sangat mempengaruhi kebiasaan ibadah kamu dalam sehari-hari?</p> <p>N : iya mba sangat berpengaruh.</p>
3.	<p>P : Apakah ada bagian dari pembelajaran Kitab <i>Safinatun Najah</i> yang menurut kamu sulit di pahami?</p> <p>N : menurut saya pembelajaran Kitab <i>Safinatun Najah</i> sangat mudah di pahami apalagi bagi saya yang ingin tahu dasar-dalam beribadah.</p>
4.	<p>P : Apakah kamu menerapkan praktik ibadah sesuai dengan ajaran di Kitab <i>Safinatun Najah</i> dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>N : iya mba, saya menerapkan praktik ibadah sesuai dengan ajaran di kitab <i>Safinatun Najah</i> dalam kehidupan sehari-hari dan sekarang sudah lebih menjadi mengerti mengenai rukun-rukun shalat dan syarat shalat, dan shalat menjadi lebih khusyuk.</p>
5.	<p>P : Selain itu apakah kamu menerapkan nilai-nilai akhlak yang telah di ajarkan di madrasah?</p> <p>N : iya mba saya menerapkan nilai akhlak dengan baik seperti sopan santun dalam berperilaku, menghormati yang lebih tua.</p>

Transkrip Wawancara Dengan Salah Satu Masyarakat sekitar Madrasah

Diniyah Nailul Barokah

Nama : Ibu Masyarakat Desa Kwasen

Hari/ tanggal : Selasa, 20 Agustus

Lokasi : Madrasah Diniyah Nailul Barokah

Keterangan : P (penelitian) N (Narasumber)

Hasil Wawancara.

1.	<p>P : Bagaimana pandangan ibu sebagai masyarakat setempat mengenai pentingnya pembelajaran kitab <i>Safinataun Najah</i> di Madrasah Diniyah dalam membentuk perilaku ibadah remaja?</p> <p>N : saya memandang Madrasah Diniyah itu sangat penting ya mba, apalagi untuk membantu mendidik anak-anak mengenai ajaran agama islam yang lebih. Terutama untuk ibadah mereka dan akhlak mereka terhadap orang tua, dalam kehidupan sehari-hari.</p>
2.	<p>P : Apakah keberadaan madrasah mempengaruhi masyarakat dalam aktivitas keagamaan?</p> <p>N : iya mba sangat berpengaruh, keberadaan Madrasah Diniyah sering melibatkan masyarakat dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian umum, dan peringatan hari besar islam dll</p>
3.	<p>P: Apakah ibu merasakan adanya perubahan sholat pada anak ibu setelah belajar kitab <i>Safinatun Najah</i>?</p> <p>N: ada mba, alhamdulillah setelah mempelajari kitab <i>Safinatun Najah</i>, anak saya lebih rajin sholatnya, meskipun kadang hampir terlambat karena adanya kegiatan di sekolah tapi setidaknya pulang sekolah langsung sholat tidak lupa dengan kewajibannya.</p>

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ustad Abdul Rasid (guru pengajar Kitab *Safinatun Najah*)



wawancara dengan Remaja Madrasah Diniyah Nailul Barokah

wawancara dengan Remaja Madrasah Diniyah Nailul Barokah



foto bersama dengan perwakilan jajaran pengurus Madin



Wawancara dengan salah satu warga desa Kwasen mengenai Madrasah Diniyah



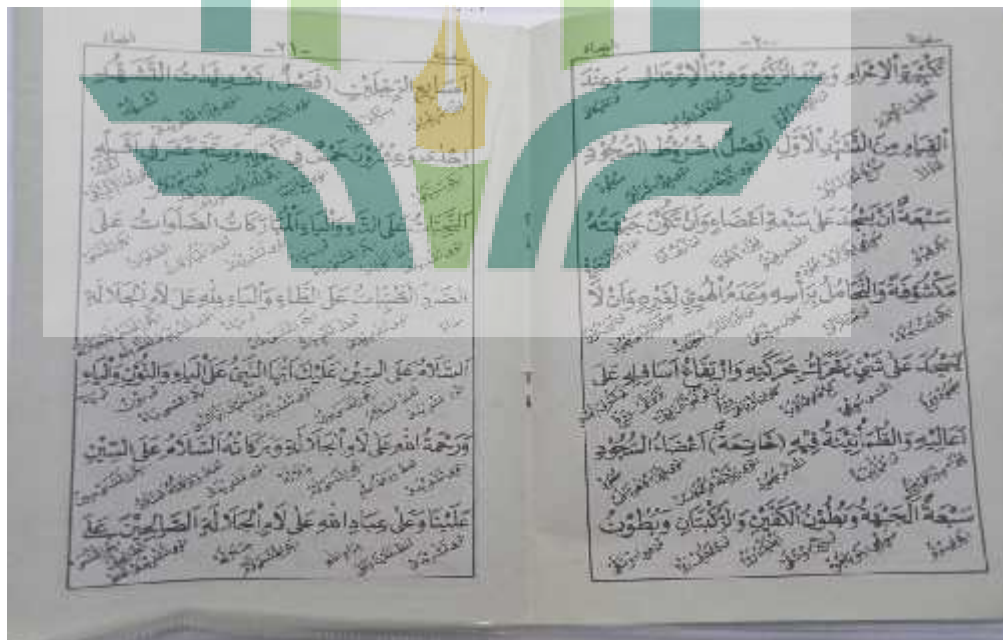
Proses pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*



Proses praktik dalam pembelajaran Kitab *Safinatun Najah*



Bentuk Kitab *Safinatun Najah*



Isi dari Kitab *Safinatun Najah*



Tempat dan sarana pembelajaran sementara dikarenakan adanya proses pembangunan masjid di sebelah Madrasah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Anik Jihan Furaida
NIM : 2118229
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 14 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds. Gembyang Rt.04/Rw.03 Kec. Randudoangkal
Kab. Pemalang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Joko Santoso
Pekerjaan : Wirasuasta
Nama Ibu : Purwani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Nurul Huda Mejagong : Lulus Tahun 2011
2. MTs Nurul Huda Mereng, WarungPring : Lulus Tahun 2015
3. SMK IT Mereng, WarungPring : Lulus Tahun 2018
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2018

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.